

## RINGKASAN

**Pengaruh Pupuk Rock Phosphate Dan Dolomit Terhadap Produksi Kelapa Sawit(*Elaeis Guineensis Jacq*) di Divisi I PT.Dwi Mitra Adhusaha,** Ongky Arindra Martaguna, Nim A32191935, tahun 2022, 80 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Sugiyarto,MP. (Dosen Pembimbing).

Kelapa sawit dalam proses pengembangannya ditanam di unsur hara yang rendah atau marginal dan memiliki tingkat keasaman yang sedang. Dalam proses pengembangannya kelapa sawit membutuhkan unsur hara yang cukup tinggi untuk proses memacu proses produksi agar mendapatkan hasil yang diharapkan, oleh karena itu dilakukan pemupukan secara optimal dengan dosis sesuai anjuran yang telah ditetapkan maka tanaman dapat terpenuhi unsur hara yang dibutuhkan. Untuk meningkatkan hasil produksi pemupukan dengan menggunakan rock phosphate dan dolomit sangat tepat untuk mendapatkan unsur hara yang dibutuhkan dan dapat meningkatkan kualitas buah sawit dan kuantitas dari tandan buah segar kelapa sawit.

Pengaruh pupuk Rock Phosphate dan Dolomite terhadap produksi kelapa sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) ini dilaksanakan di perkebunan kelapa sawit PT. Dwi Mitra Adhusaha yang terletak di Desa Natai baru, Kecamatan Mentaya Hilir Utara, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Kegiatan ini dilakukan dengan menganalisis data sekunder kedua pupuk Rock Phosphate mulai tahun 2016 sampai dengan 2020 serta data sekunder produksi mulai tahun 2017 sampai dengan 2021. Analisis data ini menggunakan metode SPSS dan regresi linier berganda yang menunjukkan hasil bahwa pemupukan memiliki korelasi dan regresi yang positif terhadap pencapaian produksi tandan buah segar kelapa sawit di PT. Dwi Mitra Adhusaha.

*Kata kunci :Kelapa sawit, data pemupukan, data produksi, Rock Phosphate, dolomite, SPSS, Regresi*